

ANALISIS HUBUNGAN PEMAHAMAN *HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT* TERHADAP TINGKAT IMPLEMENTASI *HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT MANAGEMENT PLAN* DI PT. CILEGON FABRICATORS

ESCO WAHYU SETYAWAN¹

1. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional, Bandung
Email: escowahyus.tb1@gmail.com

ABSTRAK

HSE Management Plan sangat diperlukan khususnya pada proyek konstruksi supaya tercipta suasana lingkungan dan kondisi kerja yang baik, nyaman dan aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa hubungan antara pemahaman HSE terhadap tingkat implementasi HSE Management Plan dan mengukur tingkat pemahaman HSE dan implementasi HSE Management Plan yang telah dilaksanakan di workshop PT. Cilegon Fabricators. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengujian korelasi dan regresi sederhana, normalitas, linearitas, heteroskedastisitas glejser dan pengukuran skala Likert. Data primer berupa hasil dari kuesioner dan wawancara, data sekunder didapatkan dari studi literatur dan data proyek. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pemahaman pekerja terhadap HSE dengan Tingkat implementasi HSE Management Plan dengan nilai t_{hitung} yaitu sebesar $24.211 > t_{tabel}$. Tingkat pemahaman pekerja terhadap HSE pada termasuk kedalam kategori sangat baik dengan nilai sebesar 4402. Tingkat implementasi HSE Management Plan termasuk kedalam kategori sangat baik dengan nilai sebesar 4347.

Kata kunci: *Health, Safety, and Environment, Pemahaman HSE, Tingkat Implementasi HSE, Korelasi.*

1. PENDAHULUAN

Potensi kecelakaan dalam pekerjaan konstruksi tidak dapat dihilangkan namun dapat diminimalisir dengan cara mengidentifikasi bahaya yang mungkin akan terjadi dan melakukan pencegahan serta menentukan pengendalian bahaya yang diperlukan. Tercatat pada 2019 jumlah kecelakaan kerja 114.000 kasus kecelakaan, sementara di 2020 naik menjadi 177.000 kasus kecelakaan. Karenanya *HSE Management Plan* sangat diperlukan khususnya pada proyek konstruksi supaya tercipta suasana lingkungan dan kondisi kerja yang baik, nyaman dan aman. Terdapat beberapa faktor utama penyebab terjadinya kasus kecelakaan kerja pada proyek konstruksi, yang pertama adalah kurangnya pemahaman para pekerja mengenai keselamatan kerja, kurangnya kesadaran para pekerja akan keselamatan kerja, alat pelindung diri yang tidak lengkap dan alat kerja yang tidak berfungsi dengan baik, dan berbagai faktor lingkungan seperti faktor cuaca yang dapat memicu kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa hubungan antara pemahaman *Health, Safety and*

Environment terhadap tingkat implementasi *Health, Safety and Environment Management Plan* dan mengukur tingkat pemahaman *Health, Safety and Environment* dan implementasi *Health, Safety and Environment Management Plan* yang telah dilaksanakan di PT. Cilegon Fabricators.

2. METODOLOGI

2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara mendapatkan data primer berupa hasil dari kuesioner dan wawancara, sedangkan data sekunder didapatkan dari studi literatur dan data proyek. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, analisis data bersifat statistik dengan untuk menguji hipotesis awal yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dan regresi sederhana, yaitu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat di PT. Cilegon Fabricators.

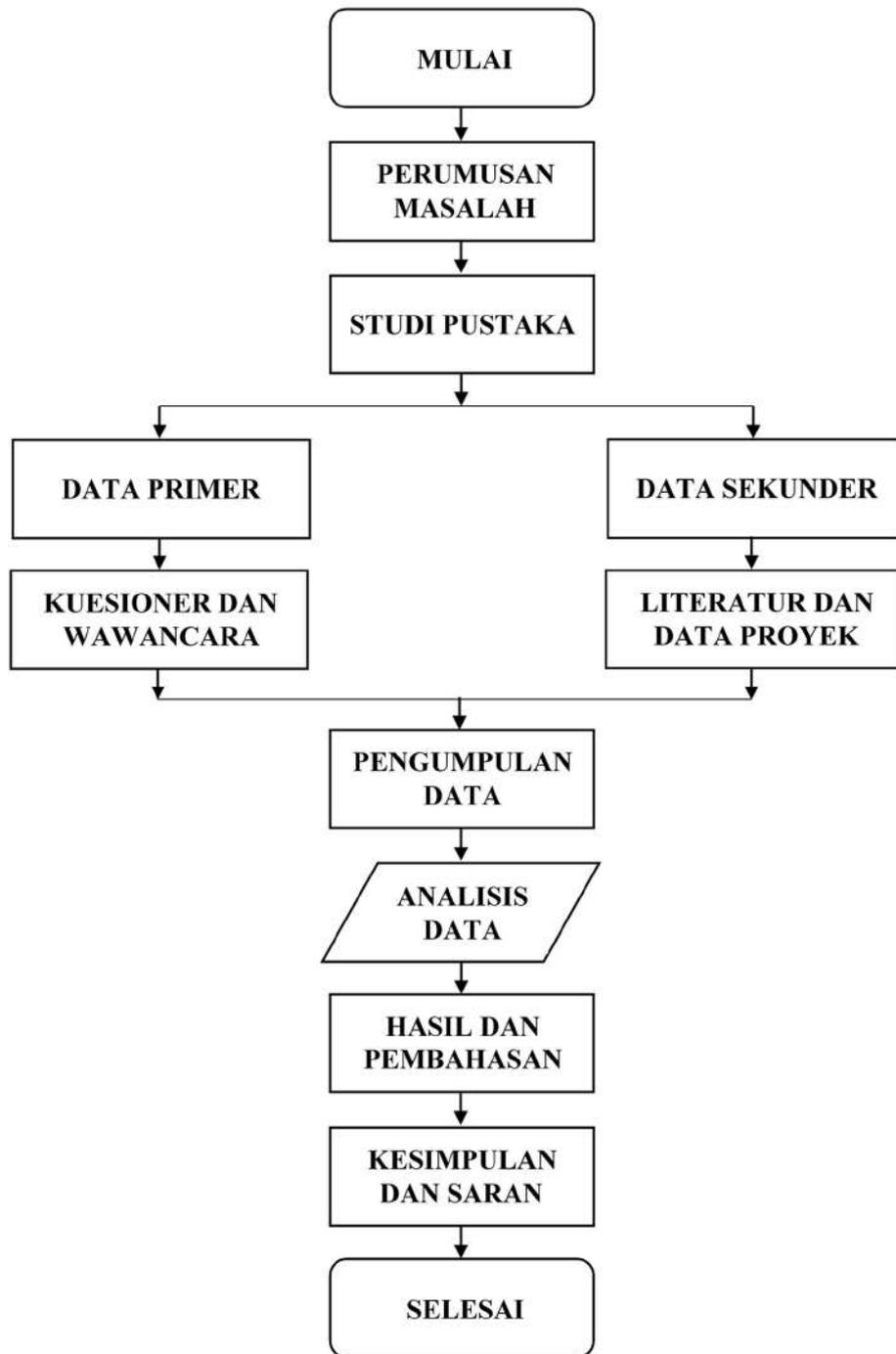
2.2 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian yang digunakan berupa:

1. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas merupakan "Pemahaman para pekerja terhadap *HSE* di PT. Cilegon Fabricators";
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan "Tingkat implementasi *HSE* para pekerja di PT. Cilegon Fabricators".

2.3 Kerangka Berfikir

Teknik pengambilan sampel pada penelitian kali ini akan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu salah satu teknik sampling *non-random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

2.4 Hipotesis Awal

Penelitian ini dibutuhkan hipotesis awal yang merupakan suatu dugaan atau asumsi awal terhadap masalah yang terjadi. Hipotesis ini akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Pada hipotesis ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1. Pemahaman *Health, Safety and Environment* diduga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat implementasi *Health, Safety and Environment Management Plan* di PT. Cilegon Fabricators;
2. Tingkat pemahaman *HSE* dapat dikatakan sangat baik jika hasil penilaian > 3944;
3. Tingkat implementasi *HSE Management Plan* dapat dikatakan sangat baik jika hasil penilaian > 3944.

2.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini populasi dan sampel adalah pekerja yang bekerja di *workshop* PT. Cilegon Fabricators.

2.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk mengukur pemahaman dan tingkat implementasi para pekerja mengenai *HSE* dan wawancara terstruktur secara tidak langsung untuk menunjang data penelitian.

2.7 Pengumpulan Data

Terdapat beberapa cara dalam mengumpulkan data primer maupun data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini antara lain:

1. Kuesioner;
2. Wawancara terstruktur.

Teknik pengumpulan data sekunder pada penelitian ini antara lain:

1. Studi literatur;
2. Data proyek.

2.8 Skala *Likert*

Skala *Likert* digunakan untuk menilai jawaban dari setiap pertanyaan dengan gradasi nilai seperti pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Skor Kategori Skala Likert

Jawaban Variabel Bebas	Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Menghitung total nilai dari setiap responden dalam skala *Likert* dengan cara menjumlahkan nilai yang diperoleh dari setiap responden, sedangkan untuk mengkategorikan nilai dari setiap responden perlu dibuatkan batasan-batasan nilainya dengan cara menentukan nilai maksimal, nilai minimal, nilai median, nilai kuartil 1, dan menentukan nilai kuartil 3 dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Maksimal} = \text{Skor Jawaban Terbesar} \times \text{Bayak Item Pertanyaan} \quad (3.1)$$

$$\text{Nilai Minimal} = \text{Skor Jawaban Terkecil} \times \text{Bayak Item Pertanyaan} \quad (3.2)$$

$$\text{Nilai Median} = \frac{(\text{Nilai Maksimal} + \text{Nilai Minimal})}{2} \quad (3.3)$$

$$\text{Nilai Kuartil 1} = \frac{(\text{Nilai Minimal} + \text{Nilai Median})}{2} \quad (3.4)$$

$$\text{Nilai Kuartil 3} = \frac{(\text{Nilai Maksimal} + \text{Nilai Median})}{2} \quad (3.5)$$

$$\text{Maksimal} = \text{Skor Jawaban Terbesar} \times \text{Bayak Responden} \quad (3.6)$$

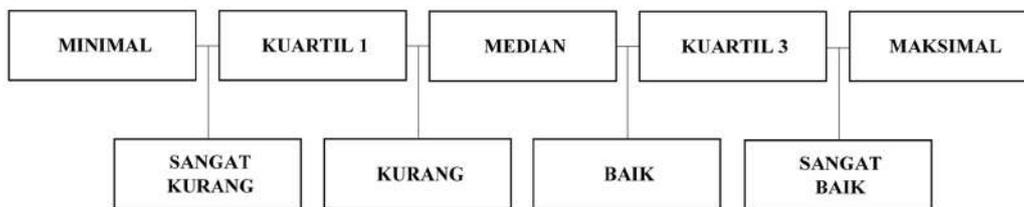
$$\text{Minimal} = \text{Skor Jawaban Terkecil} \times \text{Bayak Item Responden} \quad (3.7)$$

$$\text{Median} = \frac{(\text{Maksimal} + \text{Minimal})}{2} \quad (3.8)$$

$$\text{Kuartil 1} = \frac{(\text{Minimal} + \text{Median})}{2} \quad (3.9)$$

$$\text{Kuartil 3} = \frac{(\text{Maksimal} + \text{Median})}{2} \quad (3.10)$$

Setelah didapatkan nilai dari setiap batasan-batasannya maka didapat kategori penilaian seperti pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Kategori Penilaian Responden

2.9 Pengujian Instrumen

Instrumen yang telah dibuat harus dilakukan pengujian instrumen berupa pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

2.10 Metode Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh sehingga karakteristiknya dapat dipahami dan dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai data tersebut. Penelitian ini menggunakan metode statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Statistik parametris memerlukan data yang berdistribusi normal, memiliki hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat, dan memiliki nilai variasi yang bersifat tetap atau homogen, maka dari itu perlu dilakukan pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan *Lilliefors*, pengujian Linearitas, dan pengujian Heteroskedastisitas dengan *Glejser*. Pengujian teknik Korelasi *Pearson Product Moment* dan Regresi Linear Sederhana juga diperlukan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara variabel bebas (Pemahaman para pekerja terhadap HSE di PT. Cilegon Fabricators) dengan variabel terikat (Tingkat implementasi HSE para pekerja di PT. Cilegon Fabricators).

2.11 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memastikan adanya hubungan antara variabel bebas (Pemahaman para pekerja terhadap *HSE* di PT. Cilegon Fabricators) dengan variabel terikat (Tingkat implementasi *HSE* para pekerja di PT. Cilegon Fabricators) dengan melakukan uji sigfinikansi hipotesis maka didapat kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis awal:

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel bebas (Pemahaman pekerja terhadap *HSE* di PT. Cilegon Fabricators) dengan variabel terikat (Tingkat implementasi *HSE Management Plan* pekerja di PT. Cilegon Fabricators).

$H_1 : \beta \neq 0$ artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel bebas (Pemahaman pekerja terhadap *HSE* di PT. Cilegon Fabricators) dengan variabel terikat (Tingkat implementasi *HSE Management Plan* pekerja di PT. Cilegon Fabricators).

2.12 Pengujian Hipotesis

Tempat pelaksanaan penelitian berlokasi di PT. Cilegon Fabricators Jl. Raya Bojonegara – Salira, Argawana, Pulo Ampel, Serang Banten. Waktu Pelaksanaan penelitian dimulai dari 15 Februari 2021 sampai selesai diperoleh data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner dan wawancara terstruktur secara tidak langsung diberikan kepada 30 responden yang melakukan pekerjaan di *workshop* di PT. Cilegon Fabricators. Terdapat dua jenis instrument penelitian kuesioner, yang pertama adalah "Pemahaman para pekerja terhadap *HSE* di PT. Cilegon Fabricators", kuesioner ini digunakan untuk mengukur variabel bebas. Kuesioner yang kedua adalah "Tingkat implementasi *HSE Management Plant* para pekerja di PT. Cilegon Fabricators" kuesioner ini digunakan untuk mengukur variabel terikat. Instrumen penelitian berupa wawancara terstruktur secara tidak langsung digunakan untuk mengetahui pandangan responden terhadap pelaksanaan sistem *HSE Management Plan* di PT. Cilegon Fabricators.

3.2 Hasil Instrumen Penelitian

Setelah instrumen penelitian diberikan kepada 30 responden, didapat 29 responden mengisi seluruh instrumen penelitian dan 1 responden hanya mengisi sebagian instrumen penelitian, sehingga pada penelitian ini hanya akan menggunakan 29 data responden untuk dilakukan analisis data.

3.3 Hasil Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran instrument penelitian yang diberikan kepada responden di PT. Cilegon Fabricators dengan mengambil sampel dari populasi pekerja pada bagian *workshop* sebanyak 29 pekerja, didapatkan beberapa gambaran mengenai karakteristik responden yang diteliti meliputi usia dan jenis kelamin. Karakteristik responden dapat dilihat pada **Tabel 2** dan **Tabel 3**.

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah Responden	Presentasi (%)
1	20 - 30 Tahun	18	62.1
2	31 - 40 Tahun	9	31.0
3	41 - 50 Tahun	2	6.9
Total		29	100.0

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel tersebut terdapat 18 orang (62.1%) berusia antara 20-30 tahun, 9 orang (31.0%) berusia antara 31-40 tahun, dan 2 orang (50%) berusia antara 41-50 tahun (6.9%).

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentasi (%)
1	Laki-Laki	29	100.0
2	Perempuan	0	0.0
Total		29	100.0

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel tersebut terdapat 29 orang (100%) berjenis kelamin laki-laki dan 0 orang (0%) berjenis kelamin perempuan.

3.4 Analisis Data

Data kuesioner yang telah diperoleh harus melewati pengujian berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas data, pengujian ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah instrument penelitian tersebut layak untuk digunakan atau tidak, jika data kuesioner yang diperoleh tidak dapat memenuhi pengujian tersebut maka perlu dilakukan perbaikan pada kuesioner supaya menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami dan membagikan ulang kepada responden, jika data kuesioner telah memenuhi seluruh pengujian tersebut maka dapat dilakukan pengujian korelasi *pearson product moment* dan regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara pemahaman para pekerja terhadap HSE di PT. Cilegon Fabricators dengan tingkat implementasi HSE para pekerja di PT. Cilegon Fabricators.

1. Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan suatu kuesioner dalam mengukur atau menilai setiap jawaban yang ada. Data kuesioner dapat dinyatakan valid jika nilai hasil dari perhitungan Total Pearson Correlation didapatkan nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$. Dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikan 5% dan nilai n adalah 28 (jumlah responden-1) didapat nilai r_{Tabel} adalah 0.374. Hasil perhitungan validitas dengan dapat dilihat pada **Tabel 4** dan **Tabel 5**.

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas Pemahaman Pekerja Terhadap HSE di PT. CF

Variabel	No.	rHitung	rTabel	Hasil
Pemahaman para pekerja terhadap HSE pada PT. Cilegon Fabricator	1	0.716	0.374	Valid
	2	0.831	0.374	Valid
	3	0.600	0.374	Valid
	4	0.717	0.374	Valid
	5	0.831	0.374	Valid
	6	0.831	0.374	Valid
	7	0.737	0.374	Valid
	8	0.600	0.374	Valid
	9	0.596	0.374	Valid
	10	0.587	0.374	Valid
	11	0.661	0.374	Valid
	12	0.578	0.374	Valid
	13	0.687	0.374	Valid
	14	0.730	0.374	Valid
	15	0.716	0.374	Valid
	16	0.831	0.374	Valid
	17	0.578	0.374	Valid
	18	0.687	0.374	Valid
	19	0.730	0.374	Valid
	20	0.716	0.374	Valid
	21	0.831	0.374	Valid
	22	0.737	0.374	Valid
	23	0.600	0.374	Valid
	24	0.578	0.374	Valid
	25	0.687	0.374	Valid
	26	0.730	0.374	Valid
	27	0.716	0.374	Valid
	28	0.831	0.374	Valid
	29	0.716	0.374	Valid
	30	0.587	0.374	Valid
	31	0.716	0.374	Valid
	32	0.737	0.374	Valid
	33	0.578	0.374	Valid
	34	0.687	0.374	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel 5. Hasil Pengujian Validitas Tingkat Implementasi HSE Pekerja di PT. CF

Variabel	No.	rHitung	rTabel	Hasil
Implementasi para pekerja terhadap HSE pada PT. Cilegon Fabricator	1	0.704	0.374	Valid
	2	0.721	0.374	Valid
	3	0.556	0.374	Valid
	4	0.708	0.374	Valid
	5	0.744	0.374	Valid
	6	0.694	0.374	Valid
	7	0.775	0.374	Valid
	8	0.446	0.374	Valid
	9	0.708	0.374	Valid
	10	0.694	0.374	Valid
	11	0.721	0.374	Valid
	12	0.593	0.374	Valid
	13	0.694	0.374	Valid
	14	0.486	0.374	Valid
	15	0.699	0.374	Valid
	16	0.699	0.374	Valid
	17	0.556	0.374	Valid
	18	0.747	0.374	Valid
	19	0.719	0.374	Valid
	20	0.694	0.374	Valid
	21	0.597	0.374	Valid
	22	0.556	0.374	Valid
	23	0.648	0.374	Valid
	24	0.625	0.374	Valid
	25	0.653	0.374	Valid
	26	0.526	0.374	Valid
	27	0.588	0.374	Valid
	28	0.694	0.374	Valid
	29	0.702	0.374	Valid
	30	0.737	0.374	Valid
	31	0.719	0.374	Valid
	32	0.711	0.374	Valid
	33	0.509	0.374	Valid
	34	0.638	0.374	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kepercayaan suatu kuesioner dalam mengukur atau menilai setiap jawaban yang ada. Data kuesioner dapat dinyatakan reliabel

jika nilai hasil dari perhitungan Cronbach's Alpha didapatkan nilai Cronbach's Alpha > rTabel (0.374). Hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada **Tabel 6**.

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	rTabel	Hasil
Variabel Bebas	34	0.956	0.374	Reliabel
Variabel Terikat	34	0.967	0.374	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

3. Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kuesioner berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan metode Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan pendekatan Lilliefors. Data kuesioner dapat dinyatakan berdistribusi normal jika nilai hasil dari perhitungan didapatkan nilai Asymp. Sig > Sig. alpha. Dengan nilai Sig. alpha sebesar 0.05. Hasil perhitungan normalitas dapat dilihat pada **Tabel 7**.

Tabel 7. Hasil Pengujian Normalitas Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Asymp. Sig	Sig. alpha	Hasil
Variabel Bebas	34	0.182	0.05	Normal
Variabel Terikat	34	0.08	0.05	Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

4. Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kuesioner memiliki hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Data kuesioner dapat dinyatakan memiliki hubungan linear yang signifikan jika nilai hasil dari perhitungan didapatkan nilai Sig. Diviation from Linearity > Sig. alpha. Dengan nilai Sig. alpha sebesar 0.05. Hasil perhitungan linearitas dapat dilihat pada **Tabel 8**.

Tabel 8. Hasil Pengujian Linearitas Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Sig. Diviation Linearity	Sig. alpha	Hasil
Variabel Bebas	34	0.06	0.05	Linear
Variabel Terikat	34			

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

5. Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kuesioner memiliki samaan variasi (homogen). Data kuesioner dapat dinyatakan memiliki kesamaan variasi

jika nilai hasil dari perhitungan didapatkan nilai $Sig. > Sig. alpha$. Dengan nilai $Sig. alpha$ sebesar 0.05. Hasil perhitungan heterokedastisitas dapat dilihat pada **Tabel 9**.

Tabel 9. Hasil Pengujian Heterokedastisitas Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Variabel	Jumlah Pertanyaan	<i>Sig</i>	<i>Sig. alpha</i>	Hasil
Variabel Bebas	34	0.09	0.05	Homogen
Variabel Terikat	34			

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

6. Korelasi *Pearson Product Moment*

Pengujian korelasi *pearson product moment* dilakukan untuk mengetahui apakah ada suatu hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dan variabel terikat dapat dinyatakan memiliki hubungan yang signifikan jika nilai hasil dari perhitungan didapatkan nilai *Pearson Correlation* > rTabel (0.374). Hasil pengujian korelasi *pearson product moment* dapat dilihat pada **Tabel 10**.

Tabel 10. Hasil Pengujian Korelasi *Pearson Product Moment* Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Variabel	Jumlah Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	rTabel	Hasil
Variabel Bebas	34	0.978	0.374	Terdapat Hubungan
Variabel Terikat	34			

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

7. Regresi Linier Sederhana

Pengujian regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat suatu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dan variabel terikat dapat dinyatakan memiliki tingkat hubungan yang signifikan jika nilai hasil dari perhitungan didapatkan nilai R Square ≤ 1 . Hasil pengujian regresi linier sederhana dapat dilihat pada **Tabel 11**.

Variabel	Jumlah Pertanyaan	<i>R Square</i>	Nilai	Hasil
Variabel Bebas	34	0.956	1	Baik
Variabel Terikat	34			

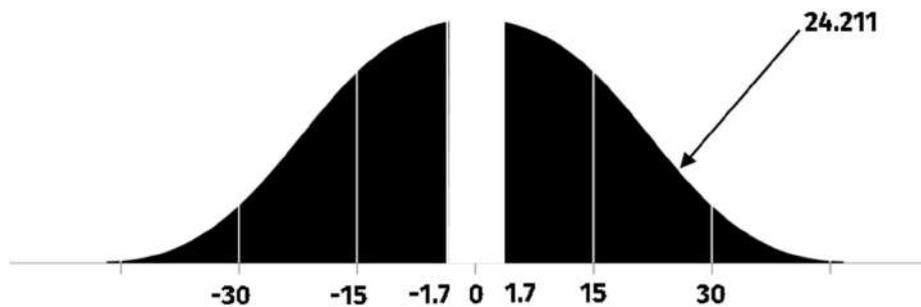
Sumber: Data Primer Diolah, 2021

3.5 Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis perlu dilakukan untuk menarik kesimpulan pada hipotesis awal yang telah ditetapkan. Pengujian untuk pembuktian hipotesis dilakukan dengan pengujian t dan perhitungan skala *likert* berdasarkan data kuesioner yang telah diperoleh.

1. Pengujian t

Pengujian t dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis H0 dapat diterima atau ditolak. Hipotesis H0 dapat diterima jika nilai hasil dari perhitungan didapatkan nilai $t_{Hitung} < t_{Tabel}$. Dengan taraf signifikan 5% dan nilai df adalah 27 didapat nilai t_{Tabel} adalah 1.703. Hasil pengujian t dapat dilihat pada **Gambar 3**.

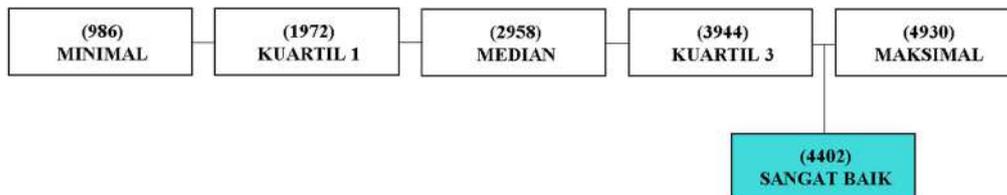


Gambar 3. Kurva Lonceng Pengujian t

Berdasarkan pada tabel tersebut pengujian t memiliki nilai t_{Hitung} yaitu sebesar $8.062 > t_{Tabel}$ (1.703), dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel bebas (Pemahaman pekerja terhadap HSE di PT. Cilegon Fabricators) dengan variabel terikat (Tingkat implementasi HSE Management Plan pekerja di PT. Cilegon Fabricators).

2. Perhitungan Skala *Likert*

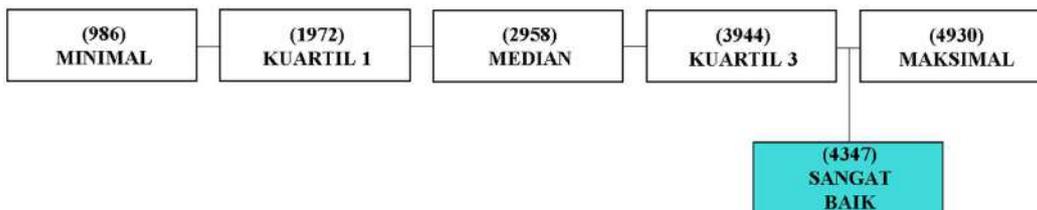
Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman dan tingkat implementasi HSE yang terjadi berdasarkan jawaban dari instrument penelitian yang diperoleh dari responden. Kategori Penilaian Tingkat Pemahaman Pekerja Terhadap HSE di PT. CF dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Kategori Penilaian Tingkat Pemahaman Pekerja Terhadap HSE di PT. CF

Pemahaman para pekerja terhadap HSE di PT. Cilegon Fabricators termasuk kedalam kategori sangat baik dengan menghitung *score* total dan didapatkan nilai 4402 yang berada diantara nilai kuartil 3 (3944) dan nilai maksimal (4930).

Kategori Penilaian Tingkat Pemahaman Pekerja Terhadap HSE di PT. CF dapat dilihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Kategori Penilaian Tingkat Impelemntasi Pekerja Terhadap HSE Managemetn Plan di PT. CF

Tingkat implementasi para pekerja terhadap *HSE Management Plan* di PT. Cilegon Fabricators termasuk kedalam kategori sangat baik dengan menghitung *score* total dan didapatkan nilai 4347 yang berada diantara nilai kuratil 3 (3944) dan nilai maksimal (4930).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data- data yang diperoleh dan pengolahan data yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pemahaman pekerja terhadap HSE dengan Tingkat implementasi HSE Management Plan di PT. Cilegon Fabricators. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian t, dengan nilai tHitung yaitu sebesar $24.211 > t_{Tabel} (1.703)$;
2. Tingkat pemahaman pekerja terhadap HSE pada Zona 3 di PT. Cilegon Fabricators termasuk kedalam kategori sangat baik berdasarkan penilaian skala Likert, dengan nilai sebesar 4402 yang berada diantara nilai kuratil 3 (3944) dan nilai maksimal (4930);
3. Tingkat implementasi HSE Management Plan pada Zona 3 di PT. Cilegon Fabricators termasuk kedalam kategori sangat baik berdasarkan penilaian skala Likert, dengan nilai sebesar 4347 yang berada diantara nilai kuratil 3 (3944) dan nilai maksimal (4930).

DAFTAR RUJUKAN

- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. 2009. Pengantar statistik pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER.05/MEN/1996. Tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 09/PER/M/2008. Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 50 Tahun 2012. Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 1 Tahun 1970. Tentang Keselamatan Kerja.
- Suma'mur, A. 2009. Pengantar statistik pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Machali, Imam. 2015. Statistik Itu Mudah Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik. Yogyakarta: Ladang Kata.
- Supratno. 2000. Statistik Teori dan Aplikasi. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga
- Sunyoto, Danang. 2009. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Edisi Pertama. Yogyakarta: Media Pressindo
- Ahsan Dachfid, Nur. 2015. Hubungan Antara Pemahaman Kognitif Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kemampuan Psikomotorik Keselamatan Pada Pratikum Batu Di SMK Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi* Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.